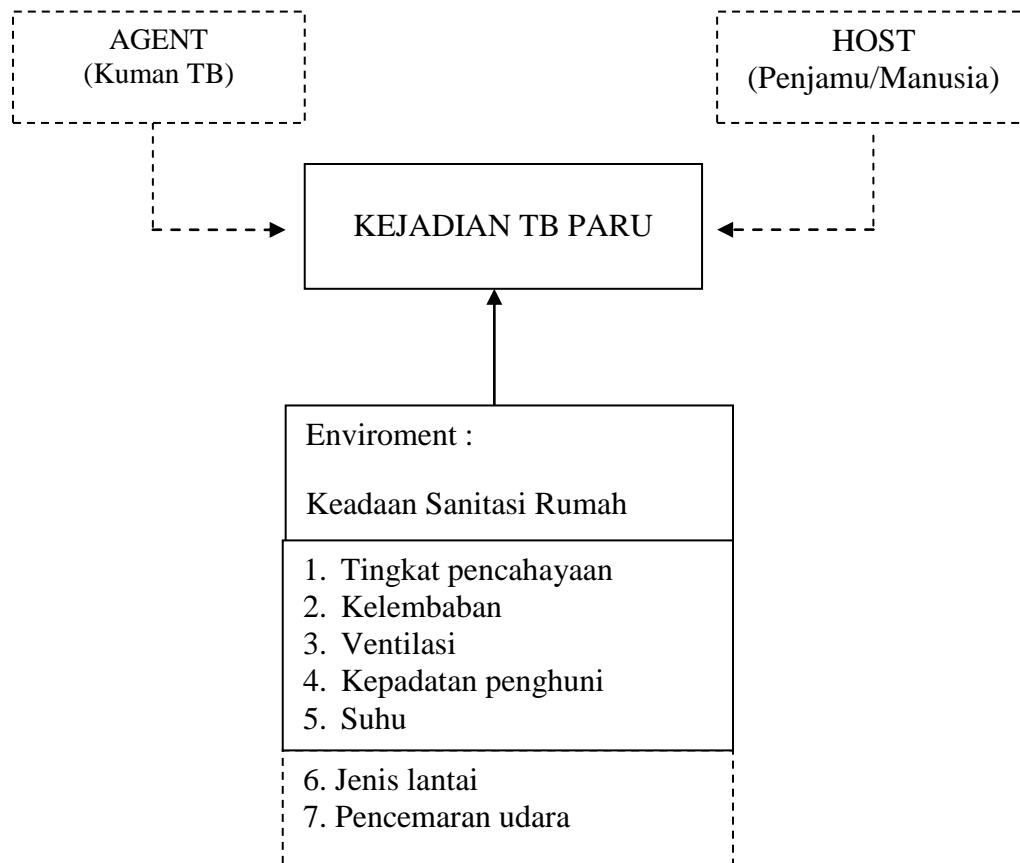


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1

Kerangka Konsep

Keterangan:

: diteliti

: tidak diteliti

Kejadian TB Paru disebabkan oleh Kuman TB yaitu *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan agent penyebab penyakit tuberculosis, tetapi ada beberapa faktor lain yang juga tidak kalah berpengaruh dalam kejadian TB Paru yaitu faktor Host meliputi Penjamu atau Manusia namun tidak diteliti dan Enviroment meliputi sanitasi rumah yang terdiri dari pencahayaan, kelembaban, ventilasi dan kepadatan hunian yang akan diteliti

## **B. Variabel, dan Definisi Operasional**

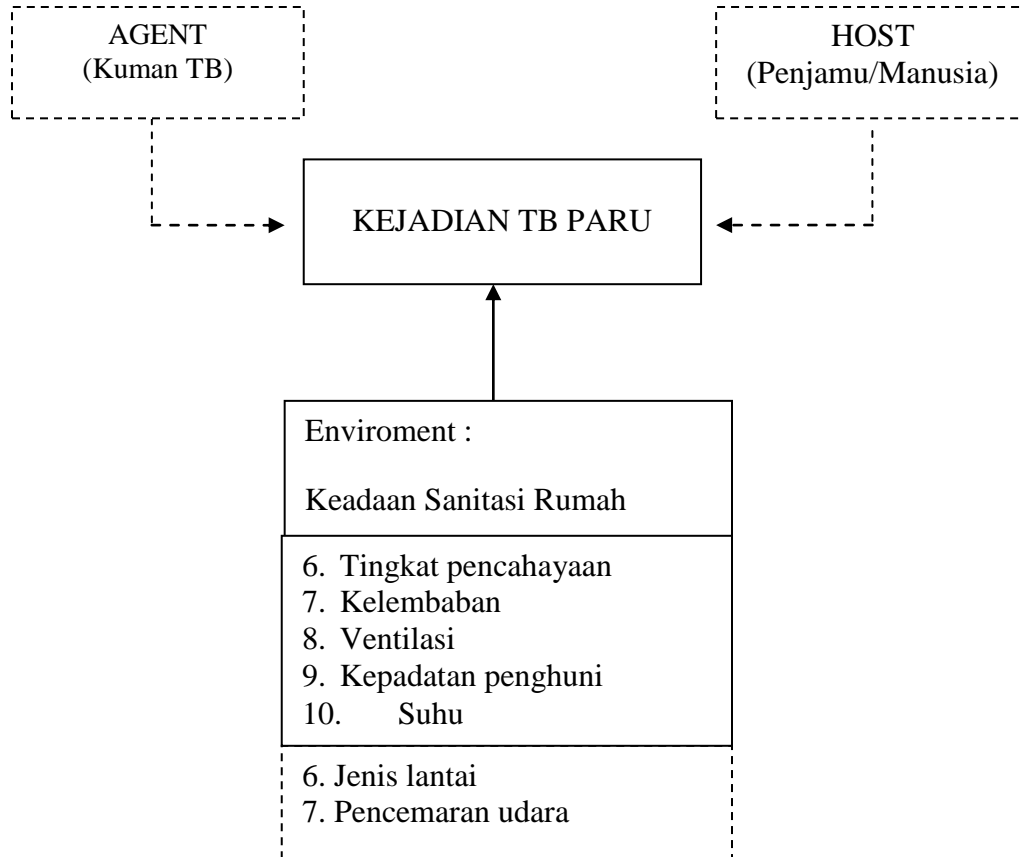
### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Hubungan yang nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan bersandar kepada variabel (Noor, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terkait (Sugiyono, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sanitasi Rumah.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2017
- c. Variabel pengganggu adalah jenis variabel yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen, tetapi bukan merupakan variabel

mediator/antara. Variabel pengganggu dalam penelitian adalah umur dan tingkat pendidikan.

## 2. Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

⋯⋯⋯ : diteliti

□ : tidak diteliti

### 3. Definisi Operasional

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Tingkat Pencahayaan	Pencahayaan alami yang ada di kamar tidur.	Mengukur dengan lux meter	Nominal < 60 lux : tidak memenuhi syarat ≥ 60 lux : memenuhi syarat
Kelembaban	Kandungan uap air di udara dalam rumah	Mengukur dengan hygrometer	Nominal <40% dan >60% : tidak memenuh syarat 40-60% : memenuhi syarat
Ventilasi	Lubang udara yang mengatur sirkulasi udara dalam rumah	Mengukur dengan meteran	Nominal <10% luas lantai : tidak memenuhi syarat ≥10% luas lantai : memenuhi syarat
Kepadatan hunian	Luas kamar tidur dan jumlah orang yang menempati kamar tersebut	Melakukan pengukuran dengan meteran	Nominal Luas kamar tidur <8m <sup>2</sup> / 2 orang : tidak memenuhi syarat >8m <sup>2</sup> / 2 orang : memenuhi syarat
Suhu	Panas atau dinginnya udara pada ruangan yang dinyatakan dengan satuan derajat tertentu	Melakukan pengukuran dengan termohygrometer	Nominal Suhu ruangan < 18 atau >30 <sup>0</sup> C : tidak memenuhi syarat Suhu ruang 18-30 <sup>0</sup> C : memenuhi syarat

1	2	3	4
Sanitasi rumah	Kondisi rumah yang memenuhi standar kesehatan meliputi tingkat pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, ventilasi dan suhu	Melakukan observasi	Nominal Kategori 0-2 : sanitasi buruk Kategori 3-5 sanitasi baik

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitiannya itu jawaban sementara dari suatu penelitian atau jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Setiadi, 2001). Dalam hal ini hipotesis penelitiannya adalah :

- a. Ada hubungan sanitasi rumah dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat
- b. Ada hubungan tingkat pencahayaan dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat
- c. Ada hubungan kelembaban dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat
- d. Ada hubungan ventilasi dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat
- e. Ada hubungan kepadatan hunian dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat

- f. Ada hubungan suhu dengan Kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II  
Denpasar Barat